

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia adalah Indonesia, tercatat sejumlah 87,2% dari penduduk Indonesia atau 207 juta penduduk Indonesia beragama Islam¹. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam tentunya akan tumbuh berbagai macam industri berlabel syariah diberbagai sektor. Hal ini sesuai dengan ayat Pada surah Al Baqarah Ayat 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Dalam potongan ayat surah Al Baqarah 275 dijelaskan mengenai larangan praktek riba', karena orang yang hidup dengan melakukan praktek riba' maka dalam hidupnya tidak akan tenang dan selalu merasa gelisah dengan jiwa yang tidak tenang. Orang yang senantiasa melakukan riba' dalam pikirannya maupun hatinya hanya diisi oleh keinginan menambah materi. Orang yang melakukan riba' selalu berpikir menyamakan jual beli dengan riba' karena pada dasarnya ingin mendapatkan keuntungan. Sementara itu Allah telah menghalalkan jual beli dan melarang praktek riba' karena kedua hal itu sangat berbeda. Jual beli menguntungkan kedua pihak sedangkan riba hanya satu sisi saja yang untung. Akan tetapi apabila orang yang melakukan praktek riba bertaubat maka harta yang sebelumnya yang dia dapat dari riba' maka tetap menjadi miliknya tidak perlu dikembalikan. Namun, apabila setelah bertaubat tetap mengulangi

¹ Indonesia. 2020. "Profil Agama". (<https://www.Indonesia.go.id>. Diakses pada 1 Agustus 2022).

perbuatan riba' maka Allah sudah memperingatkan bahwasannya orang yang melakukan praktek riba akan menjadi penghuni neraka²..

Dari surah al Baqarah 275 ini dapat menjadikan umat Islam akan lebih tertarik dengan industri berbasis syariah. Salah satu instrument pasar modal berbasis syariah yang sedang berkembang adalah saham syariah.

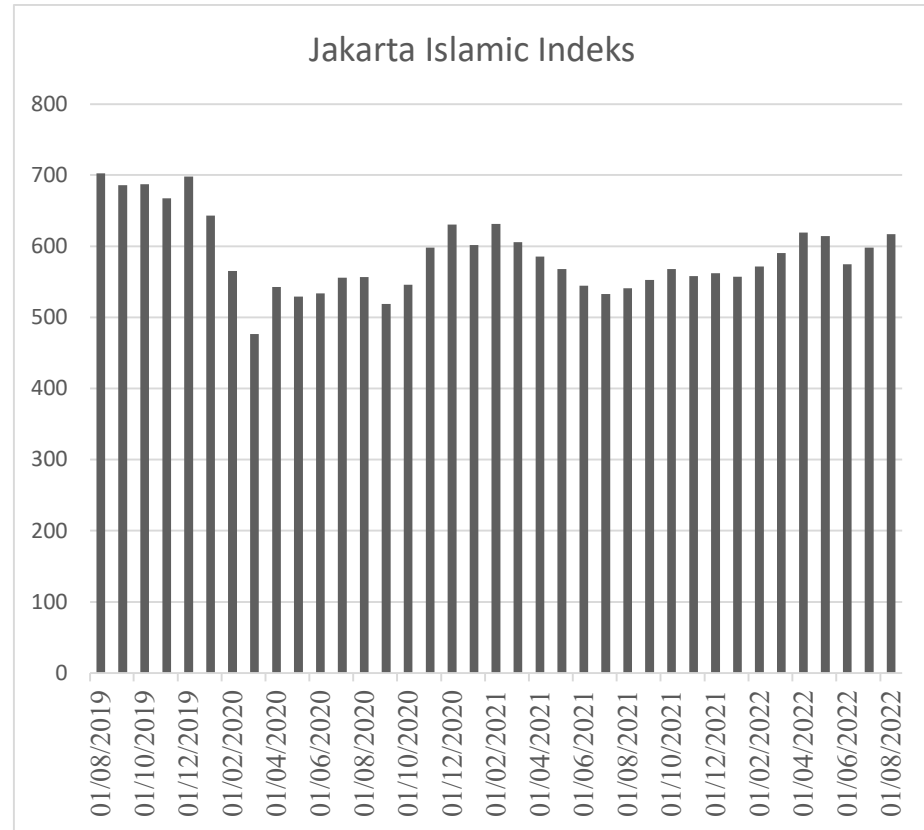
Saham syariah yakni bagian dari instrumen pasar modal yang mempunyai peran dalam pembangunan ekonomi nasional. Di Indonesia terdapat empat Indeks syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu Jakarta Islamic Indeks (JII), JII70, ISSI, dan IDX-MES BUMN 17.

Salah satu indeks syariah di Indonesia yakni Jakarta Islamic Indeks yang mana. Jakarta Islamic Indeks memiliki ketentuan jumlah emiten yaitu sebanyak 30 saham perusahaan yang dipilih berdasarkan syarat yang sudah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang antara lain: saham perusahaan yang dipilih harus telah terdaftar dalam tiga bulan terakhir kecuali untuk sepuluh perusahaan yang memiliki kapitalisasi terbesar, perusahaan yang menjadi calon emiten tidak boleh memiliki rasio utang lebih dari 90% terhadap aktivasinya dan tercatat resmi pada laporan perusahaan mulai dari laporan pertengahan tahun hingga laporan tahunan, kriteria dari 30 emiten tersebut diurutkan berdasarkan nilai standar kapitalisasi pasar yang terbesar dengan nilai likuiditas dan standar perdagangan tertinggi pada periode satu tahun terakhir³. Jakarta Islamic Indeks Memiliki 30 emiten dengan likuiditas yang tinggi dan Investor yang akan mengeluarkan dana investasi pada perusahaan akan melihat beberapa faktor yang salah satunya adalah nilai likuiditas perusahaan.

² Dahlan Abdurrahim. *Al Qur'an dan Terjemanya*. (Garut: CV Penerbit Jumanatul Ali -ART, 2011), 47.

³ Jogiyanto Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010).

**Gambar 1.1 Nilai *Closing Price* Jakarta Islamic Indeks
(Agustus 2019 - Agustus 2022)**



Sumber: Investing.com (2022)

Grafik diatas menunjukkan perubahan nilai *Closing Price* pada Jakarta Islamic Indeks yang terjadi pada Agustus 2019 hingga Agustus 2022. Pada grafik tersebut menunjukkan perubahan harga yang terus berubah. Level tertinggi pada Jakarta Islamic Indeks pada tanggal Agustus 2019 dengan nilai sebesar 702,59 dan nampak cenderung menurun hingga Agustus 2022. kinerja saham dapat dipengaruhi secara langsung dari beberapa faktor makro ekonomi yang antara lain Siklus ekonomi, paham ekonomi, nilai mata uang asing, nilai bunga utang luar negeri, nilai Bunga umum dalam negeri, Kondisi perekonomian internasional, inflasi, regulasi perpajakan, Kebijakan pemerintah yang

khusus merugulasi perusahaan tertentu, dan uang beredar⁴. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi beberapa factor eksternal perusahaan diantaranya yang pertama: Permasalahan politik domestik dan perubahan nilai tukar merupakan factor yang berperan pada perubahan harga saham dalam bursa efek, kedua Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti volume perdagangan, *insider trading*, laporan pertemuan tahunan, pembatasan *trade*. Ketiga *Legal announcements*, seperti Contohnya seperti tuntutan karyawan terhadap petinggi perusahaan, keempat Informasi pemerintah seperti Perubahan regulasi pemerintah, inflasi, kurs, perubahan suku bunga dan deposito, kelima Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri. Terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi harga saham dari internal perusahaan diantaranya adalah Informasi laporan keuangan perusahaan, dalam hal perkiraan keuntungan sebelum dan setelah akhir tahun fiskal, Return On Assets (ROA), Net Profit Margin, Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS), PriceEarning Ratio, kedua Informasi ketenagakerjaan, seperti kontrak baru, mogok kerja, negoisasi baru, dan sebagainya, ketiga Informasi ambil alih diversifikasi, seperti laporan ambil alih atau pengakuisisian dan diakuisisi, investasi ekuitas, laporan merger, keempat Informasi produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, laporan penjualan, dan laporan pemasaran, kelima Pengumuman investasi, seperti penutupan usaha, melakukan riset, dan ekspansi pabrik⁵. Serta factor internal perusahaan yang lain seperti diantaranya tingkat teknologi, efisiensi, dan kualitas SDM yang digunakan⁶. Bentuk investasi yng dilakukan

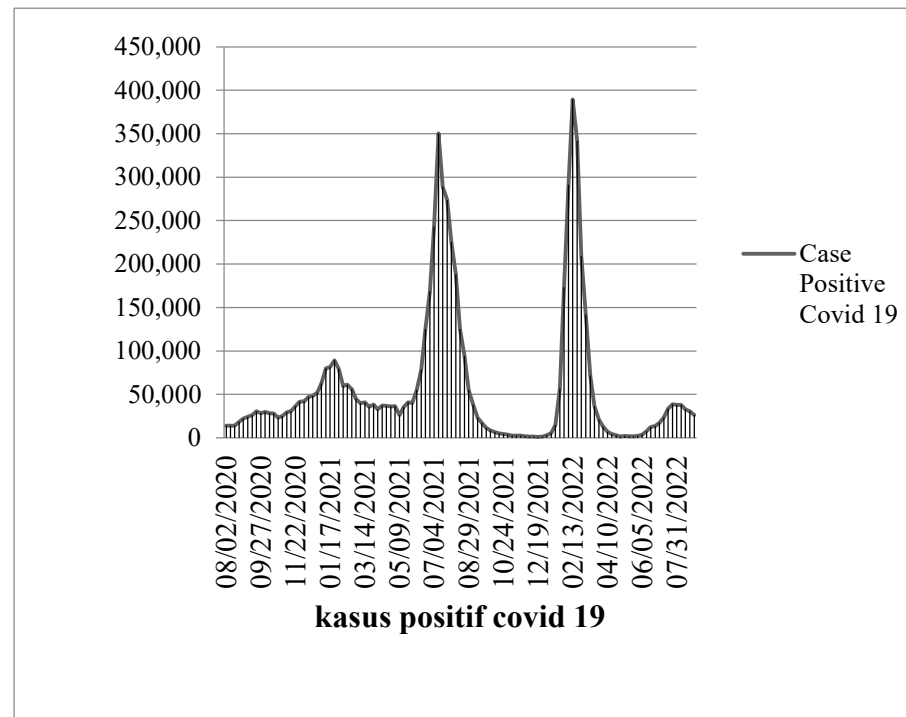
⁴ I Made Adnyana. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas), 2020), 15

⁵ Alwi Iskandar. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Andi Yayasan Pancur Siwah, 2008), 87.

⁶ Wastam Wahyu Hidayat. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia , 2019), 163-164

oleh investor antara lain adalah dengan pembelian saham perusahaan dengan motivasi guna mendapatkan keuntungan sepadan dengan dana yang dikeluarkan⁷.

**Gambar 1.2 Kasus Terkonfirmasi Positif Covid 19
(Agustus 2020 - Agustus 2022)**



Sumber: covid19.who.int (2022)

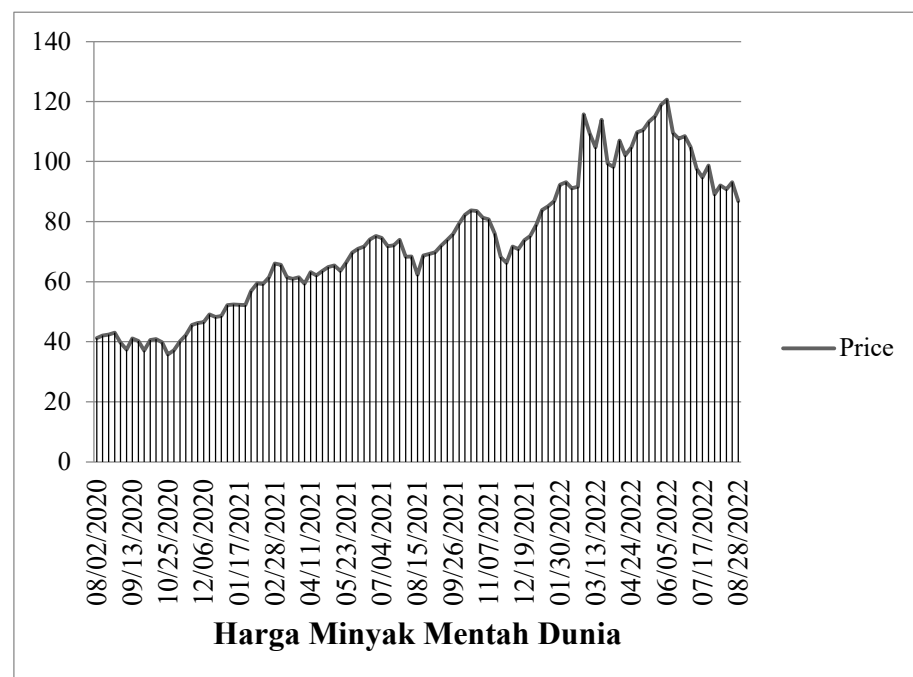
Grafik diatas menunjukkan kasus terkonfirmasi positif covid19 di Indonesia mulai Agustus 2020 hingga Agustus 2022. Tingkat kasus tertinggi sejumlah 389.727 kasus yang terjadi pada tanggal 13 Februari 2022 dan tingkat kasus paling rendah sejumlah 1.215 kasus positif covid 19 yang terjadi pada tanggal 19 Desember 2021. Covid19 tidak memiliki dampak signifikan kepada saham diIndonesia pada waktu jangka pendek sedangkan berdampak negatif signifikan kepada saham di Indonesia pada periode jangka panjang⁸. sistem saham syariah tidak memberikan kekebalan pada krisis keuangan

⁷ Sudirman. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2015), 48

⁸ Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian, "Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia?", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020), 33-47. DOI:10.22146/jsp.56432

seperti ketika pandemi. Disisi lain juga menunjukkan bahwa investor menyadari bahwa fitur konservatif pada saham syariah tidak memberikan keunggulan terutama pada gejolak ekonomi⁹. Covid-19 memiliki dampak negatif terhadap *return* pada saham syariah maupun konvensional di Indonesia¹⁰.

**Gambar 1.3 Nilai Closing Price Crude-Oil
(Agustus 2020 - Agustus 2022)**



Sumber: Investing.com (2022)

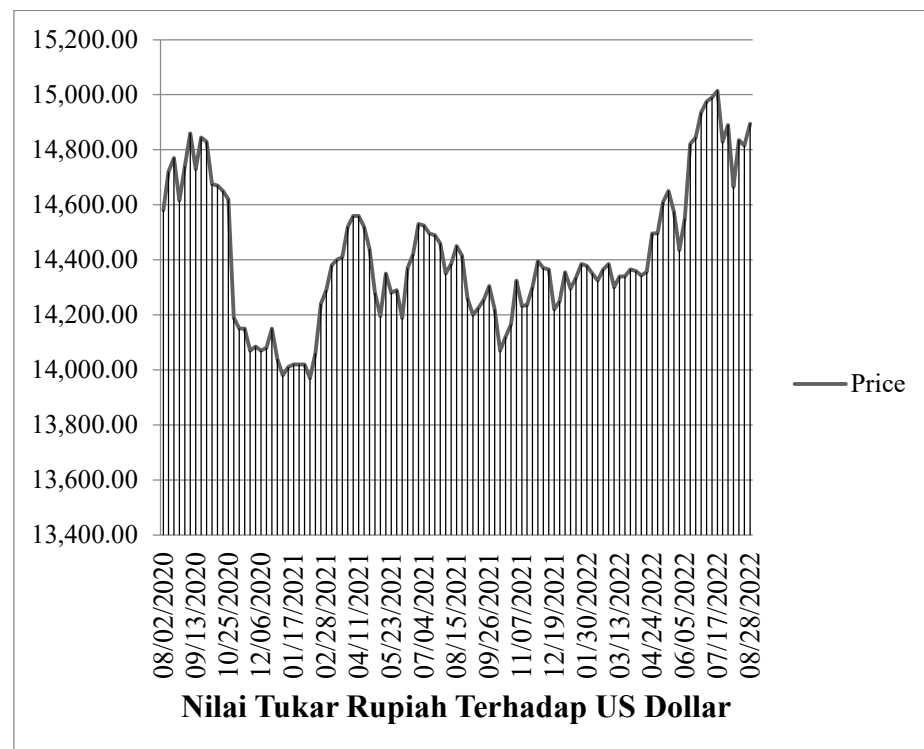
Pada grafik diatas menunjukkan *closing price* dari Harga Minyak Mentah Dunia mulai Agustus 2020 hingga Agustus 2022. Dapat dilihat bahwa grafiknya cenderung terus meningkat dengan level terendah terjadi pada 25 Oktober 2020 yaitu di angka 35,79 dan dengan level tertingginya terjadi pada 5 Juni 2022 yaitu dengan nilai sebesar 120,67. harga minyak mentah berdampak negatif signifikan

⁹ Bokhtiar Hasan, Masnun Mahi, Kabir Hassan dan Bashar Bhuiyan, "Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi-timescales analysis", *North American Journal of Economics and Finance* (2021), 1-10.

¹⁰ Muhammad Haseeb, Urooj Anwar, dan Mohsin Ali "The impact of COVID-19 on Islamic and conventional stocks in Indonesia: A wavelet-based study", *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* (2021), 15-32.

kepada kinerja IHSG¹¹. Harga Minyak Dunia berdampak positif signifikan kepada Jakarta Islamic Index (JII)¹².

**Gambar 1.4 Nilai Tukar rupiah Terhadap US Dollar
(Agustus 2020 - Agustus 2022)**



Sumber: Investing.com (2022)

Pada grafik diatas menampilkan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang US Dollar mulai periode Agustus 2020 hingga Agustus 2022. Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USDollar cenderung terus meningkat. Nilai tukar Rupiah terhadap USDollar berada pada nilai terkuat yaitu pada 7 Februari 2021 yaitu senilai Rp 13.970 dan berada pada nilai terlemah yaitu terjadi pada 17 Juli 2022 yaitu senilai Rp 15.015. nilai tukar berdampak signifikan negatif kepada harga

¹¹Indra Darmawan , Hermanto Siregar , Dedi Budiman Hakim , dan Adler Haymans Manurung. "The Effect of Crude Oil Price Shocks on Indonesia Stock Market Performance". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* (2018). 11-23 <https://doi.org/10.33830/jom.v16i1.785.2020>

¹²Feri Sukma Putra, dan Rusdi Hidayat. "Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (2022). 1811-1830 DOI: 10.47467/alkharaj.v4i6.1099

pasar saham diIndonesia (Indeks Harga Saham Gabungan/IHSG)¹³, Variabel nilai tukar berdampak negatif signifikan kepada Jakarta Islamic Index¹⁴, nilai tukar rupiah terhadap USDollar berdampak signifikan kepada Jakarta Islamic Indeks¹⁵,

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis *Ordinary Least Square* untuk melihat signifikansi pengaruh antar variable. Penelitian ini menggunakan data *Time Series* dengan periode mulai dari Agustus 2020 hingga Agustus 2022 dengan data berupa nilai penutup pada setiap minggunya dan dianalisis menggunakan *Software* STATA. Penelitian ini meneliti seberapa besar pengaruh kasus positif covid 19 di Indonesia, Harga Minyak mentah Dunia, dan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang US Dollar terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks, serta menguji teori mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham seperti teori menurut Alwi yang menjelaskan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham dapat yang diantaranya dari Faktor Eksternal yang dapat disebutkan sebagai berikut yang pertama Permasalahan politik domestik dan perubahan nilai tukar merupakan factor yang berperan pada perubahan harga saham dalam bursa efek, ke dua Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti volume perdagangan, *insider trading*, laporan pertemuan tahunan, pembatasan *trade*, ketiga *Legal announcements*, seperti Contohnya seperti tuntutan karyawan terhadap petinggi perusahaan, ke empat Informasi pemerintah seperti Perubahan regulasi pemerintah, inflasi, kurs, perubahan suku bunga dan deposito. Kelima berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri yang mana dalam penelitian ini

¹³Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian, “Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia?”, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020), 33-47. DOI:10.22146/jsp.56432

¹⁴Yogi Citra Pratama, & Abdul Azzis (2018). “Macroeconomic Variables, International Islamic Indices, and The Return Volatility in Jakarta Islamic Index”. *Allqishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* (2018). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.5550>

¹⁵Didi Mashudi, Mohamad Ibrahim, dan Fadilah. “The Effect of Macroeconomic Variables on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic Index”. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (2020). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.068>

menggunakan variabel harga minyak mentah dunia dan variable angka kasus positif covid 19¹⁶. Dari latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Kasus Positif Covid 19, Harga Minyak Dunia, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Tingkat Kasus Positif Covid 19 terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks ?
2. Bagaimana pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks?
4. Bagaimana pengaruh Tingkat Kasus Positif Covid 19, Harga Minyak Dunia, dan Nilai tukar secara simultan terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Kasus Positif Covid 19 terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks.
2. Untuk menganalisis pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks
3. Untuk menganalisis pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks
4. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Kasus Positif Covid 19, Harga Minyak Dunia, dan Nilai tukar secara simultan terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks

¹⁶ Alwi Iskandar. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Andi Yayasan Pancur Siwah, 2008), 87.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan keilmuan peneliti dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah khususnya dalam bidang ekonomi Islam.

2. Bagi Akademik

Penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai referensi, atau informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian berikutnya khususnya berkaitan dengan saham syariah.

E. Definisi / Penegasan Istilah

1. Jakarta Islamic Indeks

Jakarta Islamic Indeks adalah indeks syariah di Indonesia dan memiliki emiten sejumlah 30 saham perusahaan yang paling likuid yang ada di Indonesia sehingga dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai barometer kinerja indeks syariah di Indonesia.

2. Kasus Positif Covid 19

Pandemi covid19 adalah wabah penyakit yang menjangkiti masyarakat di banyak Negara dunia termasuk halnya Indonesia. Pandemi Covid19 berpengaruh pada setiap sektor kehidupan termasuk halnya ekonomi. Angka positif covid 19 yang semakin tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran pada investor yang memiliki investasi pada negara tersebut.

3. Harga Minyak Dunia

Harga Minyak mentah dunia pada penelitian ini menggunakan harga *Crude Oil* WTI (*West Texas Intermediate*) dengan nilai satuan barel yang dilabeli dengan kurs satuan US Dollar sebagai mata uang Internasional.

4. Nilai Tukar

Nilai tukar mata uang pada penelitian ini menggunakan nilai tukar rupiah kepada mata uang USDollar. Kurs pertukaran rupiah terhadap US Dollar di pasar mata uang di Indonesia disusun berdasarkan sistem oleh Bank Indonesia secara *real time*. Sedangkan titik kurs tengah transaksi USD/IDR menggunakan kurs referensi.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa referensi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. diantaranya sebagai berikut:

1. *The Effect Of Gold Price Changes, Usd/Idr Exchange Rate Changes And Bank Indonesia (Bi) Rate On Jakarta Composite Index (Jci)'S Return And Jakarta Islamic Index (Jii)'S Return*. Hasil penelitian ini kurs dan suku bunga berdampak negatif signifikan kepada Indeks Harga Saham Gabungan dan Jakarta Islamic Indeks. Sedangkan harga emas berdampak positif signifikan terhadap JII¹⁷. persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robiyanto adalah dalam penelitian ini meneliti pengaruh nilai tukar rupiah terhadap US Dollar dengan Jakarta Islamic Indeks. perbedaan dari penelitian dari Robiyanto adalah dalam penelitian ini tidak ada kajian perbandingan antara dua indeks.
2. *Macroeconomic Variables , International Islamic Indices , and The Return Volatility in Jakarta Islamic Index*. penelitian ini menunjukkan secara bersamaan setiap variabel bebas berdampak signifikan kepada variabel terikat Jakarta Islamic

¹⁷Robiyanto Robiyanto, "The Effect Of Gold Price Changes , Usd / Idr Exchange Rate Changes And Bank Indonesia (Bi) Rate On Jakarta Composite Index (Jci)'s Return And Jakarta Islamic Index (Jii)'S Return". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* (2018), 45–52. <https://doi.org/10.9744/jmk.20.1.45>

Indeks pada periode 2007-2016. Variabel nilai tukar berdampak negatif signifikan kepada JII. Sedangkan variabel Bursa efek malaysia dan *Dow Jones Islamic UK* berdampak signifikan positif terhadap JII¹⁸. persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Azis adalah dalam penelitian ini meneliti pengaruh nilai tukar rupiah terhadap US Dollar dengan Jakarta Islamic Indeks. perbedaan dengan penelitian dari Pratama dan Azis adalah perbedaan periode penelitian dan terdapat variabel bebas yang berbeda

3. *Does the Covid19 Pandemic Affect the Stock Market in Indonesia?*. yang termuat dalam jurnal Ilmu Sosial dan Politik. penelitian ini dilakukan oleh pada tahun 2020 Yang meneliti tentang efek pandemi covid 19, nilai tukar, inflasi, suku bunga, pasar saham luar negeri, harga komoditas, terhadap pasar saham di Indonesia dengan metode ECM. Hasil penelitian ini memperlihatkan kasus positif covid19 tidak berdampak signifikan pada periode jangka pendek dan berdampak signifikan negatif kepada pasar saham di Indonesia pada periode jangka panjang, dan nilai tukar berdampak signifikan negatif kepada harga pasar saham di Indonesia sedangkan harga saham global berdampak signifikan positif kepada harga saham di Indonesia (IHSG)¹⁹. persamaan dengan penelitian yang dilakukan Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian adalah dalam penelitian ini meneliti efek pandemi covid 19, nilai tukar terhadap harga saham. perbedaan dengan penelitian dari Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian adalah periode penelitian dan

¹⁸Yogi Citra Pratama, dan Abdul Azzis. "Macroeconomic Variables, International Islamic Indices, and The Return Volatility in Jakarta Islamic Index". *Allqishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* (2018). <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.5550>

¹⁹Dwi Rahmayani, Shanty Oktavilian, "Does the Covid-19 pandemic affect the stock market in Indonesia?", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* (2020), 33-47. DOI:10.22146/jsp.56432

variabel dependen yang berbeda yaitu dalam penelitian tersebut menggunakan IHSG.

4. *Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi-timescales analysis.* Penelitian ini meneliti dampak covid-19 terhadap saham syariah dan saham konvensional dengan variabel independen menggunakan kasus terkonfirmasi positif covid 19 pada libur tahun baru china sedangkan variabel dependen antara lain dari saham konvensional menggunakan *FTSE All World Index*, *Dow Jones Global Index*, dan saham syariah menggunakan *FTSE All World Shariah Index*, *Dow Jones Islamic Market Index*. Penelitian ini menerapkan metode *Wavelet-based multi-timescales*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan saham konvensional dan saham syariah cenderung sama. Namun sistem saham syariah tidak memberikan kekebalan pada krisis keuangan seperti ketika pandemi. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa investor menyadari bahwa fitur konservatif pada saham syariah tidak memberikan keunggulan terutama pada gejolak ekonomi²⁰. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Bashar Bhuiyan, Kabir Hassan, Bokhtiar Hasan, Masnun Mahi adalah dalam penelitian ini meneliti dampak covid 19 kepada harga saham syariah. Perbedaan dengan penelitian dari Bashar Bhuiyan, Kabir Hassan, Bokhtiar Hasan, Masnun Mahi adalah dalam penelitian ini menggunakan objek Jakarta Islamic Indeks.

²⁰Bokhtiar Hasan, Masnun Mahi, Kabir Hassan dan Bashar Bhuiyan., “Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi-timescales analysis”, *North American Journal of Economics and Finance* (2021), 1-10. DOI:10.1016/j.najef.2021.101504

5. *The Impact Of Covid-19 On Islamic And Conventional Stocks In Indonesia: A Wavelet-Based Study*. penelitian ini meneliti pengaruh covid19 kepada saham syariah dan konvensional di Indonesia. Variabel yang diteliti yakni kasus kematian akibat covid 19 dan variabel terikat penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan dan Jakarta Islamic Indeks. Hasil dari penelitian ini covid 19 berdampak signifikan negatif kepada JII maupun IHSG serta Pada fase covid 19 menunjukkan saham syariah lebih fluktuatif dibandingkan saham konvensional²¹. Persamaan penelitian Muhammad Haseeb, Urooj Anwar, dan Mohsin Ali dengan penelitian ini adalah meneliti dampak covid 19 terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks. Perbedaan penelitian Muhammad Haseeb, Urooj Anwar, dan Mohsin Ali dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan objek Jakarta Islamic Indeks.
6. *The Effect of Macroeconomic Variables on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic Index*. Yang meneliti tentang pengaruh nilai tukar rupiah terhadap US Dollar, Jumlah uang beredar M2, Industrial Production Index (IPI), dan Consumer Price Index (CPI) terhadap Jakarta Islamic Indeks dengan analisis metode Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa variabel inflasi, IPI, dan nilai tukar berdampak signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks²². perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Didi Mashudi, Mohamad Andri Ibrahim, Fadilah Ilahi adalah dalam penelitian ini meneliti dampak nilai tukar terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks. perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Didi Mashudi, Mohamad Andri Ibrahim, Fadilah Ilahi

²¹ Muhammad Haseeb, Urooj Anwar, dan Mohsin Ali, "The impact of COVID-19 on Islamic and conventional stocks in Indonesia: A wavelet-based study", *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* (2021), 15-32. DOI:10.21098/bemp.v24i0.1480

²² Didi Mashudi, Mohamad Ibrahim, & Fadilah Ilahi. "The Effect of Macroeconomic Variables on Sharia Stock Prices in the Jakarta Islamic Index". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* (2020). <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200225.068>

adalah periode penelitian dan dalam penelitian tersebut tidak meneliti kasus covid 19 dan harga komoditas minyak mentah dunia.

7. *The Effect of Crude Oil Price Shocks on Indonesia Stock Market Performance*. Yang meneliti hubungan Brent crude oil price and IHSG, serta hubungan IHSG dan six global stock market indices (SP500, FTSE100, DAX30, N225, HSI, and STI) penelitian ini menunjukkan harga minyak mentah berdampak negatif signifikan kepada kinerja IHSG sedangkan saham global berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG²³. persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Siregar, Hakim, dan Manurung adalah dalam penelitian ini meneliti pengaruh harga minyak mentah dunia kepada harga saham. perbedaan dengan penelitian dari Darmawan, Siregar, Hakim, dan Manurung adalah tidak terdapat uji pengaruh dari indeks global.
8. Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII). penelitian ini memperlihatkan secara bersamaan Harga Minyak Dunia, BI 7-Day reverse Repo Rate dan Inflasi berdampak signifikan kepada Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII) pada periode september 2016 hingga Agustus 2021. DJIA dan BI 7-Day reverse Repo Rate berdampak negatif tetapi tidak signifikan, Harga Minyak Dunia dan Inflasi berdampak positif signifikan kepada Jakarta Islamic Index²⁴. persamaan

²³Indra Darmawan , Hermanto Siregar , Dedi Budiman Hakim , dan Adler Haymans Manurung. "The Effect of Crude Oil Price Shocks on Indonesia Stock Market Performance". *Jurnal Organisasi dan Manajemen* (2018). 11-23 <https://doi.org/10.33830/jom.v16i1.785.2020>

²⁴Feri Sukma Putra, dan Rusdi Hidayat. "Pengaruh Indeks Global, Harga Minyak Dunia dan Variabel Makroekonomi terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* (2022). 1811-1830 DOI: 10.47467/alkharaj.v4i6.1099

dengan penelitian yang dilakukan oleh Feri Sukma Putra, Rusdi Hidayat adalah penelitian ini menelaah pengaruh harga minyak mentah dunia kepada harga saham Jakarta Islamic Indeks. perbedaan dari penelitian ini yakni berbeda periode penelitian dan terdapat variabel bebas yang berbeda.

G. Hipotesis

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari variabel Tingkat kasus positif covid 19 (X_1) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

H_1 = Terdapat pengaruh dari variabel Tingkat kasus positif covid 19 (X_1) terhadap harga saham JII periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari variabel harga *Crude Oil* WTI (X_2) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

H_2 = Terdapat pengaruh dari variabel harga *Crude Oil* WTI (X_2) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

3. H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari variabel Kurs (X_3) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

H_3 = Terdapat pengaruh dari variabel Kurs (X_3) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

4. H_0 = Tidak terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Tingkat kasus positif covid 19 (X_1), harga *Crude Oil* WTI (X_2), kurs (X_3) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

H_4 = Terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Tingkat kasus positif covid 19 (X_1), harga *Crude Oil* WTI (X_2), Kurs

(X_3) terhadap harga saham Jakarta Islamic Indeks periode 1 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2022.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan bab yang dibahas dalam tesis yang memberikan penjelasan dari penelitian ini. Berikut rincian sistematika pembahasan pada penelitian ini :

1. BAB I Pendahuluan

Pada bagian bab 1 memaparkan latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini. BAB 1 terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi/penegasan istilah, penelitian terdahulu, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bagian landasan teori memaparkan definisi variabel yang digunakan dalam penelitian, sedangkan definisi maupun deskripsi dari variabel yang dalam penelitian ini di kutip dari jurnal/artikel, buku, dan *webstie* resmi dari lembaga yang terkait dengan variabel penelitian..

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian memaparkan variabel penelitian, rancangan penelitian, sampel dan populasi, serta Teknik Analisis Data.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian memaparkan output analisis data yang dilakukan terkait variable yang digunakan dalam penelitian ini

5. BAB V Pembahasan

Pada bagian pembahasan dijelaskan hasil dari analisis mengenai Bagaimana pengaruh Kasus Positif Covid 19 terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks, Bagaimana pengaruh

Harga Minyak Dunia terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks, Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks, Bagaimana pengaruh Tingkat Kasus Positif Covid 19, Harga Minyak Dunia, dan Nilai tukar secara simultan terhadap Harga Saham Syariah Jakarta Islamic Indeks yang telah dianalisis menggunakan alat analisis dan metode tertentu, kemudian mengintegrasikan dengan penelitian terdahulu dan temuan-temuan dari penelitian ini.

6. BAB VI Penutup

Pada bagian penutup ini meliputi kesimpulan dan saran.